

LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Pertanyaan

Wawancara 1

Informan : Komang Mudiari

Jabatan : Ketua LPD

Tempat : Kantor LPD Desa Adat Menyali

1. Tahun berapa LPD ini berdiri buk?

Jawab: Tanggal 25 Agustus 2014 dik.

2. Bagaimana sejarah berdirinya LPD ini buk?

Jawab: Secara singkat kita berdiri di tahun 2014. Sebelumnya di tahun 2014 sudah pernah berdiri namun mengalami pailit, itu terjadi karena kesalahan manajemen. Akhirnya setelah dilakukan *pauman desa* (rapat desa) oleh *krama desa* (masyarakat) untuk membangkitkan kembali LPD dengan cara menyelesaikan segala permasalahan yang sebelumnya terjadi. Setelah permasalahan tersebut selesai kita berdiri lagi pada tanggal 25 Agustus 2014 dengan struktur pengurus yang baru.

3. Bagaimana struktur organisasi di LPD ini buk?

Jawab: Strukturnya bisa lihat di papan tersebut dik.

4. Bagaimana Visi, Misi, dan Tujuan LPD ini buk?

Jawab: Bisa dilihat di papan tersebut dik.

5. Apa saja aktivitas operasional LPD Desa Adat Menyali?

Jawab: Pada saat ini LPD Desa Adat melayani jasa simpan pinjam, simpanan berupa tabungan, deposito berjangka, dan kredit bulanan.

6. Apakah terdapat rangkap jabatan pada LPD ini buk?

Jawab: Di LPD ini tidak ada rangkap jabatan dik.

7. Dalam pencatatan keuangan atau transaksi sistem pencatatan seperti apa yang di gunakan?

Jawab: Untuk saat ini kita masih menggunakan secara manual dik

8. Bagaimana sistem pelaporan yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Menyali?

Jawab: Laporan keuangan kita kirim ke Kelian Adat dan ke LPLPD dik.

9. Apakah sanksi tersebut sudah pernah diberlakukan terhadap debitur yang kreditnya maceta tau bermasalah?

Jawab: Dari LPD ini berdiri sampai sekarang belum ada nasabah yang diberikan sanksi adat, hanya SP saja yang diberikan kepada nasabah dik.

10. Menurut ibu apakah yang dimaksud sanksi adat?

Jawab: Sanksi adat itu secara umum yaitu sanksi tidak mendapatkannya pelayanan adat dalam hal panca yadnya, sanksi ini diberikan kepada nasabah yang mengalami kredit macet di LPD. Dalam tahap penenaan sanksi adat ini dilakukan secara bertahap pertama nasabah yang mengalami kredit macet akan diberikan surat peringatan, apabila setelah diberikan SP 1 tidak dihiraukan maka akan diberikan SP2 dan 3, apabila setelah diberikan surat SP 3 tidak dihiraukan dan nasabah tersebut tidak mempunyai itikad baik untuk membayar kewajibannya maka nasabah tersebut akan dikenakan sanksi adat, apabila setelah dikenakan sanksi adat nasabah tersebut tidak memiliki itikad baik untuk melunasinya maka akan dilakukan lelang terhadap jaminan yang telah dijaminkannya. Namun dari LPD ini berdiri sampai sekarang belum ada nasabah yang terkena sanksi adat tersebut, ketika nasabah mendapat SP dari pihak LPD nasabah tersebut mempunyai itikad baik untuk membayar kewajibannya tersebut karena nasabah tersebut takut terkena sanksi adat

11. Bagaimana dampak yang diberikan setelah diberlakukannya sanksi adat ini
buk untuk perkembangan LPD?

Jawab: Sanksi ini telah memberikan hasil yang nyata bagi kemajuan LPD ini, terbukti dari LPD ini berdiri sampai sekarang belum ada nasabah yang terkena sanksi adat. Jadi bisa ibi simpulkan bahwa sanksi ini berdampak positif bagi LPD ini

WAWANCARA 2

Informan : Putu Riesty Adnyana

Jabatan : Bagian Tata Usaha

Tempat : Kantor LPD Desa Adat Menyali

1. Tahun berapa LPD ini berdiri pak?

Jawab: 25 Agustus 2014 dik

2. Bagaimana prosedur pemberian kredit pada LPD ini?

Jawab: *Krama desa* (Masyarakat) yang ingin melakukan pinjaman biasanya datang ke LPD lalu mendatangi pihak bagian tata usaha (TU) untuk mendapatkan informasi atau petunjuk setelahnya pihak bagian tata usaha akan melakukan atau menggali informasi nasabah dan melakukan analisis berupa persyaratan pengajuan, jaminan, pinjaman yang dilakukan, dll setelah itu keputusan diberikan atau tidaknya akan diputuskan oleh Kepala LPD.

3. Apakah pernah nasabah ingin mengajukan kredit namun permohonan pengajuan kreditnya ditolak? Dan alasan ditolak?

Jawab: Tidak pernah dik, mungkin kalau ditolak alasannya karena bukan dari krame desa adat menyali dik.

4. Apakah dilakukan analisis kepada nasabah yang mengajukan pinjaman di LPD Desa Adat Menyali? Jika ada bagaimana analisis tersebut dilakukan?

Jawab: Ada dik, misalnya untuk keperluan apa, berapa jumlah penghasilannya, disamping itu juga kita lakukan analisis berdasarkan 5C.

5. Untuk permohonan kredit apakah bisa dilakukan oleh masyarakat dari luar desa adat menyali?

Jawab: Untuk saat ini tidak bisa dik.

6. Apakah ada batasan jumlah kredit?

Jawab: ada dik, Rp. 50.000.000.

7. Bagaimana kriteria penetapan status kredit setiap debitur?

Jawab: Jadi kualitas kredit disini ada 4, yaitu kredit lancar artinya kredit ini tidak ada tunggakan pokok dan bunga, selanjutnya kredit kurang lancar artinya 3 bulan tidak membayar pokok dan bunga, selanjutnya kredit diragukan artinya 6 sampai 1 tahun tidak membayar bunga dan pokok, dan kredit macet atau bermasalah artinya 1 tahun keatas tidak membayar bunga dan pokok

8. Menurut bapak faktor apa yang menyebabkan kredit bermasalah di LPD?

Jawab: Untuk nasabah yang akan meminjam uang di LPD sebelum meminjam uang kita lakukan analisis sesuai dengan prosedur pemberian kredit di LPD. Namun tidak menutup kemungkinan analisis yang kita lakukan tidak lepas dari kredit bermasalah. Bagi nasabah yang mengalami kredit bermasalah setelah diberikan SP (surat peringatan) dari pihak LPD dan datang ke LPD, lalu kita tanyakan kenapa dia tidak membayar angsuran tepat waktu. Misalnya seperti nasabah atas nama Gede Wirnaya tersebut setelah kita berikan SP, beliau langsung

ke LPD dengan alasan karena usaha yang dijalankannya tersebut mengalami kegagalan namun dia berjanji akan segera melunasi kewajibannya tersebut karena takut akan sanksi yang mengikatnya.



WAWANCARA 3

Informan : I Gede Carita

Jabatan : Kelian Adat

Tempat : Rumah Kelian Desa Adat Menyali

1. Bagaimana sejarah berdirinya LPD ini pak?

Jawab: Desa Adat Menyali berasal dari dari 'Ume Nyale' yang memiliki arti Ume berarti Sawah dan Nyale berarti suatu tempat yang berada ditempat 'nyalah atau 'tongos penyalah'. Yang dimaksud dengan 'tongos penyalah' ini adalah tanah persawahan yang letak geografisnya berdekatan dengan perbatasan Desa Menyali dengan Desa Sawan, Sudaji, dan Bebetin, Sawah-sawah itu disebut oleh petani disekitarnya sebagai 'UmeNyali'. Diceritakan pada awalnya ketika ada para petani pemilik sawah tersebut, dengan sapaan 'lakar kija?' (mau kemana?), lalu mereka menjawab 'lakar ke 'Ume Nyale' ('akan ke Umanyale') begitu seterusnya, dan lama kelamaan para penggarap sawah yang berasal dari desa tetangga itu mengganti pengucapan 'Umenyale' menjadi 'Menyali'

2. Berapa jumlah masyarakat desa adat menyali saat ini?

Jawab: 5605 orang dik.

3. Berapa luas wilayah desa adat menyali pak?

Jawab: Desa Adat Menyali memiliki luas wilayah 427 Ha

4. Menurut bapak apakah yang dimaksud sanksi adat itu pak?

Jawab: Sanksi adat ini diberikan kepada nasabah yang mengalami kredit macet di LPD. Ketika nasabah tersebut terkena sanksi adat artinya nasabah tersebut tidak mendapat pelayanan di desa adat dalam hal Panca Yandya, misal nasabah akan melakukan ngulemin jro mangku untuk acara Dewa Yandya, maka jro mangku tersebut akan melihat catatan tentang nasabah yang mengalami kredit macet di LPD, nah ketika nasabah tersebut terdapat didalam catatan tersebut maka jro mangku tersebut tidak akan melayani nasabah tersebut

5. Apa alasan diterapkannya sanksi adat ini pak?

Jawab: Untuk memberikan efek jera kepada nasabah yang mengalami kredit bermasalah dan tetap keajegan LPD ini agar terus dapat berkembang lagi.

6. Apakah sanksi adat tersebut sudah pernah diberikan terhadap debitur yang kreditnya macet?

Jawab: Belum ada dik, dari LPD ini berdiri sampai sekarang belum ada yang terkena sanksi adat itu dik, hanya surat peringatan saja.

7. Bagaimana menurut bapak tentang dampak penerapan sanksi adat sebagai sistem pengendalian internalnya untuk mengatasi kredit bermasalah di LPD Desa Adat Menyali?

Jawab: Dampak dari penerapan sanksi adat ini sangat dirasakan dapat dilihat dari perkembangan LPD itu sendiri, karena sanksi adat ini mengikat *krame desa* dan menjadi kekuatan dari LPD itu sendiri. Disamping itu, dampak dari aturan ini nyata bagi nasabah yang terkena sanksi adat ini akan merasa malu apabila terkena sanksi ini.”

WAWANCARA 4

Informan : I Gede Wirnaya (Nasabah yang mengalami Kredit Bermasalah)

Tempat : Rumah Nasabah yang mengalami Kredit Bermasalah

1. Apakah benar bapak pernah mengalami kredit bermasalah di Lpd Desa Adat Menyali?

Jawab: iya dik

2. Apa saja prosedur ketika bapak melakukan pengajuan kredit di LPD Desa Adat Menyali?

Jawab: tiang ke LPD suud nike ngoraang nyilih pis suud to tiang takonine anggon ape nyilih pis, kude masuk hariane, suud to tiang takonine ape jaminane lan KTP sareng KK.

(Saya datang ke LPD mau meminjam uang setelah itu ditanya untuk keperluan apa, berapa pendapatan saya, apa jaminannya, KTP dan KK)

3. Apa yang menyebabkan bapak mengalami kredit macet di LPD Desa Adat Menyali?

Jawab: iya tiang (saya) pernah mengalami kredit bermasalah di LPD Menyali karena usaha ternak babi tiang (saya) gagal, setelah saya dikasi surat peringatan (SP) oleh LPD, tiang (saya) datang ke lpd meminta tempo dan berjanji akan melunasi utang tiang (saya) karena takut akan sanksi adat nike (itu), lalu saya berusaha meminjam ke saudara tiang, syukur ada yang meminjamkannya

setelahnya saya cicil pinjaman nike (itu) sampai tiang (saya) lunas di LPD, dadine (jadinya) tiang (saya) tidak terkena sanksi adat nike (itu).

4. Bagaimana menurut bapak tentang dampak penerapan sanksi adat sebagai sistem pengendalian internalnya untuk mengatasi kredit bermasalah di LPD Desa Adat Menyali?

Jawab: menurut tiang (saya) becik nike (bagus sekali) supaya *krame desa* yang mengalami kredit macet seperti saya bisa mendapatkan efek jera dan berusaha untuk memenuhi kewajibannya sebagai nasabah.



WAWANCARA 5

Informan : Luh Carmini (Nasabah yang mengalami Kredit Bermasalah)

Tempat : Rumah Nasabah yang mengalami Kredit Bermasalah

1. Apakah benar ibu pernah mengalami kredit bermasalah di Lpd Desa Adat Menyali?

Jawab: iya dik

2. Apa saja prosedur ketika ibu melakukan pengajuan kredit di LPD Desa Adat Menyali?

Jawab: Tiang (saya) membawa KTP, Kartu Keluarga dan Jaminan BPKB dik.

3. Apa yang menyebabkan ibu mengalami kredit macet di LPD Desa Adat Menyali?

Jawab: Nggih tiang (Iya saya) pernah mengalami kredit bermasalah di LPD karena salah mengelola pinjaman yang tiang(saya) dapatkan nike (itu), akhirnya tiang ten ngdaang nyicil di LPD kurang lebih 1tahunan (sehingga saya tidak bisa membayar pinjaman di LPD kurang lebih 1 tahunan), terus bange surat sareng LPD oraine yen sing bayah cicilane lakar kenaine sanksi (setelah saya dikasi surat peringatan oleh LPD, diberitahu apabila tidak membayar pinjaman maka akan dikenakan sanksi adat), aget masi panake nyak mayahin di LPD dadine tiang ten kene sanksi adat, jani aget be lunas (syukur anak saya mau mencicil di LPD sehingga saya tidak terkena sanksi adat itu, sekarang sudah lunas di LPD).

4. Bagaimana menurut ibu tentang dampak penerapan sanksi adat sebagai sistem pengendalian internalnya untuk mengatasi kredit bermasalah di LPD Desa Adat Menyali?

Jawab: Bagus untuk diterapkan agar tidak ada lagi nasabah-nasabah yang bermasalah seperti saya lagi di LPD Desa Adat Menyali.



LAMPIRAN 2

DOKUMEN LPD DESA ADAT MENYALI

**BAGI PERKREDITAN DESA
SA ADAT MENYALI
SAWAN, KAB. BULELENG**

SURAT PERMOHONAN PINJAMAN

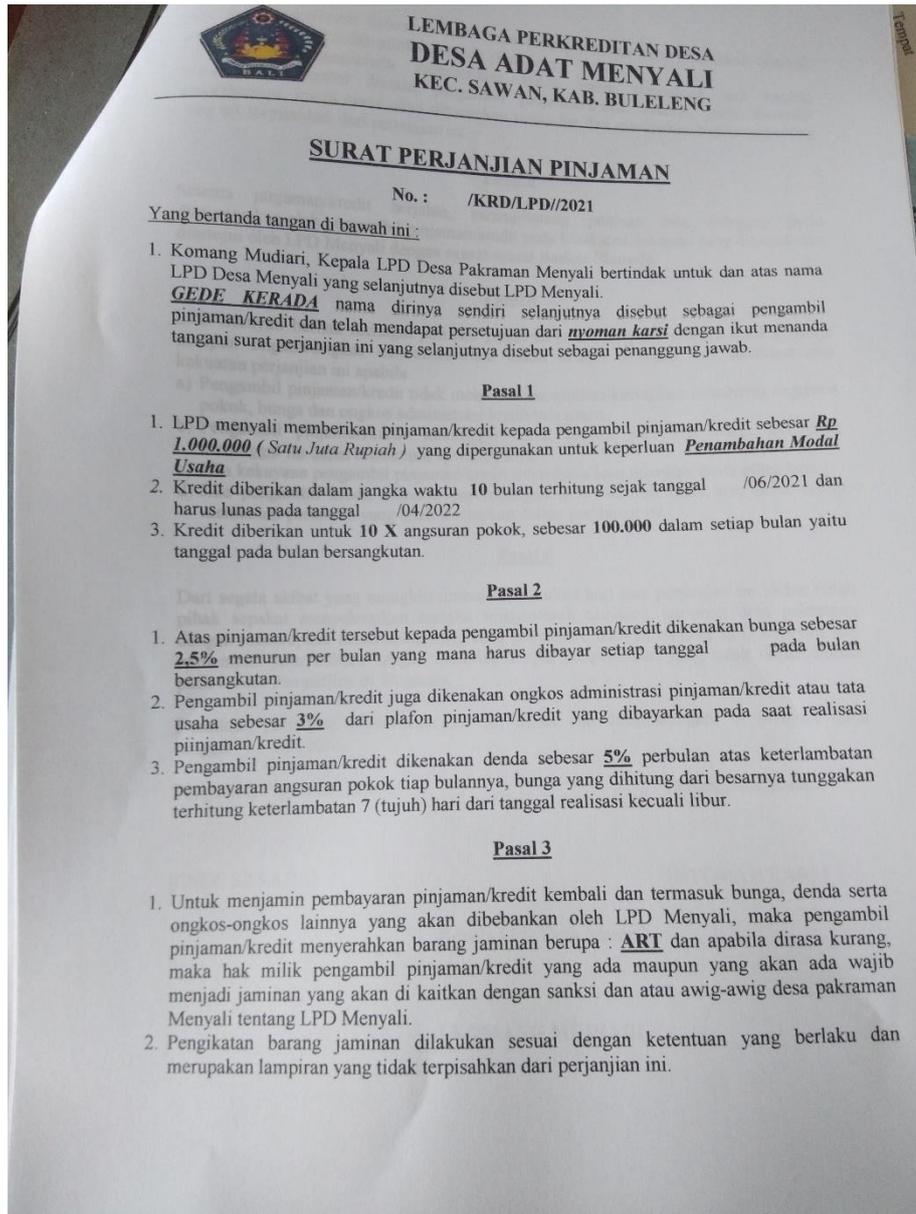
1. No. Anggota	:
2. No. Permohonan	: No. SPP /KRD/LPD//2021
3. Tanggal Pengajuan	: 03 /06/2021 REALISASI 03 /06/2021
4. Nama Pemohon	: GEDE KERADA
5. Tempat Tgl. Lahir	: MENYALI, 01-07-1981
6. Pekerjaan	: BURUH HARIAN
7. Alamat	: BD KAWANAN/KAJANAN
8. Identitas / KTP	: 5108070107610003
9. Nama Orang Tua	: -
10. Tetangga Terdekat	: -
11. Nama Penanggung/jawab	: NYOMAN KARSI
12. Pekerjaan	: KARYAWAN SWASTA
13. Tempat Tgl. Lahir	: MENYALI, 31-12-1968
14. No. Identitas	: 5108077112660020
15. Nama Orang Tua	: -
16. Plavon / Jangka Waktu	: Rp 1.000.000 / 10 BULAN
17. Jenis Pinjaman	: BULANAN
18. No. Telpn	: -
19. Jenis Jaminan	: ART
20. Nilai Jaminan	: 3.000.000
21. Pemilik Jaminan	: -
22. Lokasi Jaminan	: BD. KAWANAN/KAJANAN
23. Tujuan Penggunaan	: PENAMBAHAN MODAL USAHA

Mengetahui,
Penanggung jawab / K KLP

Menyali, 03 -06-2021
Pemohon

[KETUT ARCAWINAYA] [GEDE KERADA]

Gambar 1: Surat Permohonan Pinjaman



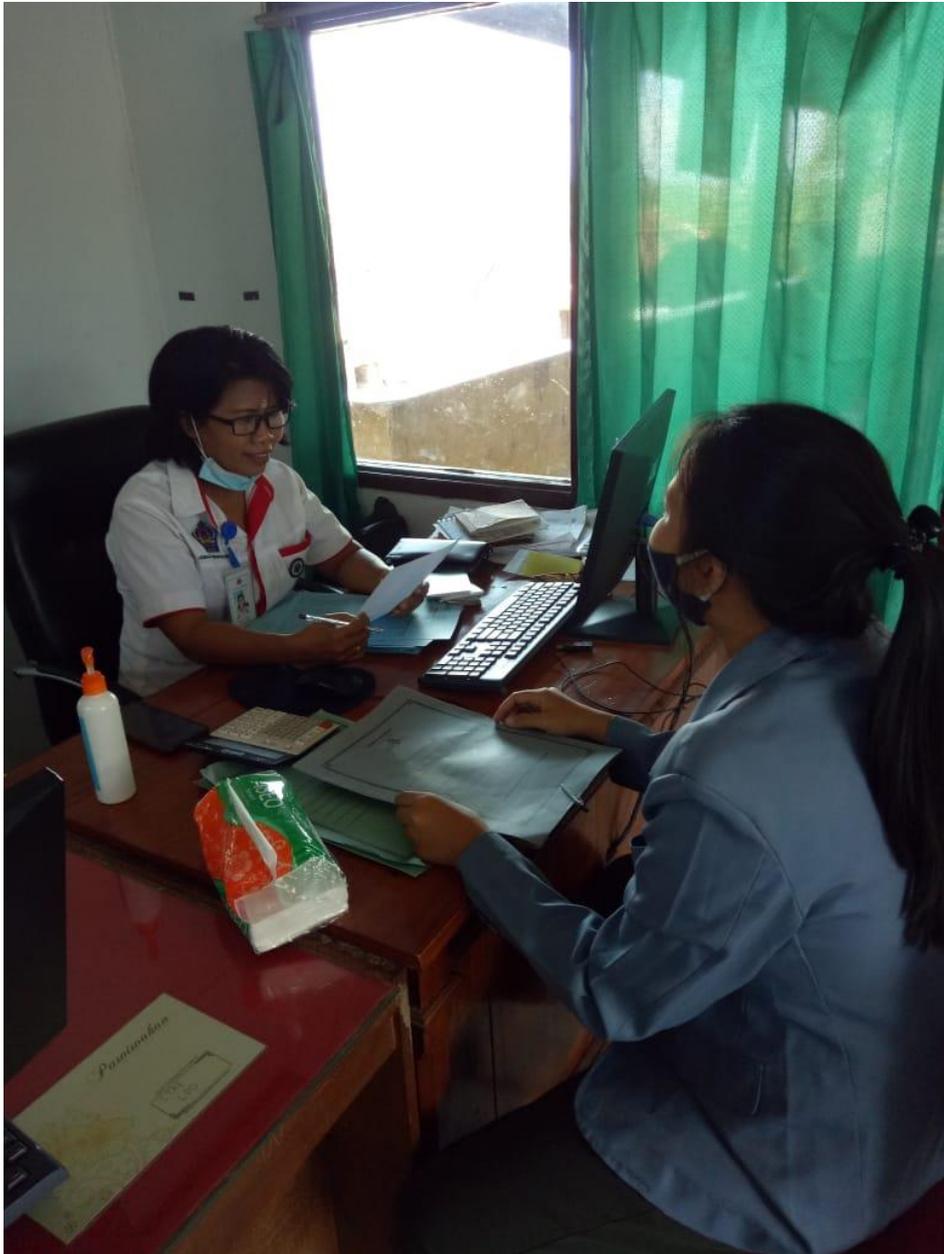
Gambar 2: Surat Perjanjian Pinjaman

 LEMBAGA PERKREDITAN DESA DESA PAKRAMAN MENYALI Desa Menyali, Kecamatan sawan, Kabupaten Buleleng									
LPD DESA PAKRAMAN MENYALI LAPORAN KEGIATAN DAN PERKEMBANGAN PINJAMAN <i>Periode Bulan :Desember 2019</i>									
(1) POTENSI / SUMBER DAYA DESA PAKRAMAN MENYALI									
1.1	Jumlah Banjar	1.2	Jml KK	1.3	Jml Jiwa	1.4	Jml Karyawan	Laki	2 orang
	9		1.425		4.546		5	Perempuan	3 orang
(2) PINJAMAN YANG DIBERIKAN									
2.1	Realisasi Pinjaman Bulan ini	Nilai	Jml Org	2.2	Saldo Pinjaman Bulan ini	Nilai	Jml Org		
		140.775.000	33			1.238.721.464	377		
2.3	Kolektibilitas Pinjaman Bulan ini	Klasifikasi	Nilai	Jml Org	2.4 Pembentukan CPPR				
		1. Lancar	1.114.085.654	300	1. Bulan ini 1.000.000				
		2. Kurang Lancar	101.213.319	35	2. s.d Bln ini 23.970.000				
		3. Diragukan	90.000.000	20	2.5 Penghapus Pinjaman				
		4. Macet	21.300.000	22	1. Hapus Buku -				
		Total	1.286.598.973	377	2. Hapus tagih -				
(3) PENEMPATAN DANA PADA BANK/LPD LAIN (ANTAR BANK AKTIVA)									
3.1	ABA di BPD Bali	Rekening	Nilai	3.2	ABA di Bank Lain/Lembaga Keuangan Lainnya	Rekening	Nilai		
		1. Giro	-			1. Giro	-		
		2. Tabungan	884.957.990			2. Tabungan	-		
		3. Deposito	-			3. Deposito	-		
		Total	884.957.990			Total	0		
(4) TABUNGAN, DEPOSITO MASYARAKAT									
4.1	Tabungan Masyarakat	Nilai	Jml Orang	4.2	Deposito masyarakat	Nilai	Jml Orang		
		1.001.209.045	727			1.028.000.000	48		

Gambar 3: Laporan Bulanan LPD Desa Adat Menyali

LAMPIRAN 3

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1: Observasi dan Wawancara dengan Ketua LPD Desa Adat Menyali



Gambar 2: Observasi dan Wawancara dengan Bagian Tata Usaha di LPD Desa Adat Menyali



Gambar 3: Wawancara dengan Kelian Desa Adat Menyali



Gambar 4: Wawancara dengan Nasabah yang mengalami kredit bermasalah (I Gede Wirnaya)



Gambar 5: Wawancara dengan Nasabah yang mengalami kredit Bermasalah (Luh Carmini)

RIWAYAT HIDUP



Kadek Sinta Agatta lahir di Desa Sawan, Dusun Kanginan, pada tanggal 24 Oktober 1999 merupakan anak kedua dari dua bersaudara, pasangan dari I Gede Widiassa dan Komang Jati Rahayu. Sebelum memasuki dunia perkuliahan peneliti telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD N 2 Sawan, pendidikan sekolah menengah pertama di SMP N 1 Sawan, dan sekolah menengah atas di SMA N 3 Singaraja dan tamat pada tahun 2017. Kemudian pada tahun 2017 peneliti melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi tepatnya di Universitas Pendidikan Ganesha di Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi S1.

